

**Bahasa Jurnalistik Penulisan Naskah
Siaran Berita “Jakarta Hari Ini” LPP TVRI DKI Jakarta Periode Juli 2019**

***Journalistic Language in The Scriptwriting of
LPP TVRI DKI Jakarta “Jakarta Hari Ini” News Program Period of July 2019***

Basirun, Aisyah Balqis Nur Zain
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta
Email: basirun.drsbasirun@gmail.com

Abstract

Television station presents two main forms of broadcast program, namely factual and fictional programs. Factual program presents facts and the life reality of the society, so that television stations may no longer present “randomly broadcast”. This study used a descriptive research method, in which the researcher emphasizes on news script data which contains elements of clarity, simplicity, accuracy, density, as well as reliability. As a result, the LPP TVRI Jakarta “Jakarta Hari Ini” news program has the accuracy of each element; there is subject element in which there are what, where, why, and how. However, there also remains inaccuracy in density element, in which the news script is not solid enough. The clarity of the news is already clear and some are not yet, and so do the simplicity element and the trust element.

Keywords: *journalistic language, news script, factual*

Abstrak

Stasiun televisi menyajikan dua bentuk utama dalam program siaran, yaitu program faktual dan fiksi. Program yang bersifat faktual menyajikan fakta dan realita hidup di masyarakat, sehingga stasiun televisi tidak mungkin lagi menyajikan suatu berita yang “asal tayang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu peneliti menekankan pada data-data naskah berita yang mengandung unsur kejelasan, kesederhanaan ketepatan, kepadatan, dan dapat dipercaya. Hasilnya berita Jakarta Hari Ini di LPP TVRI Jakarta ini terdapat ketepatan letak masing-masing unsur yakni unsur subjek yaitu apa, di mana, mengapa dan bagaimana, namun juga ada yang belum tepat yakni unsur kepadatan dalam naskah berita belum padat, kejelasan berita ada yang sudah jelas dan ada yang belum, kesederhanaan berita sudah jelas, dan kepercayaan unsur berita ada yang sudah dan ada yang belum.

Kata kunci: bahasa jurnalistik, naskah berita, faktual

PENDAHULUAN

Stasiun televisi menyajikan dua bentuk utama dalam program siarannya, yaitu program faktual dan fiksi. Program faktual disajikan dalam program berita, sementara program fiksi disajikan dalam bentuk program non-berita. Sebagai program faktual yang menyajikan fakta dan realita hidup di masyarakat, stasiun televisi tidak mungkin lagi menyajikan berita “asal tayang”. Reporter memahami bahwa program berita di televisi mengandung prinsip akurasi,

keadilan, menjunjung kebenaran, dapat dipertanggungjawabkan, menyaikan fakta dan data serta tidak berpihakan. Berita televisi umumnya bersifat *hard news*. Untuk menghindari kesalahan pemahaman pemirsa dalam menangkap pesan maka penggunaan pilihan kata harus bersifat denotatif sehingga tidak menimbulkan pertanyaan yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut atau mengundang interpretasi yang keliru.

Menurut Oramahi (2012:2) “berita adalah suatu informasi baru yang mengandung makna penting, memiliki pengaruh terhadap siapapun, dan menarik bagi pemirsa” Mengutip George Fox Mott dalam Muda (2005:22) mengatakan, berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta yang akurat atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Sedangkan menurut Djuraid (2007:9) “berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa.” Jadi berita adalah sesuatu yang baru terjadi, belum didengar atau dilihat. Berita bisa berupa gagasan atau pendapat yang diucapkan atau dilihat.

Untuk kesatuan dan persatuan nasional maka LPP TVRI Stasiun DKI Jakarta hadir di tengah-tengah masyarakat Ibu Kota dan bisa melakukan fungsinya sebagai lembaga pelayanan publik di bidang siaran lokal khususnya sekitar Jabotabek dan Banten. Berdasarkan hal tersebut maka program berita JAKARTA HARI INI harus mengandung kebenaran yang faktual dan mempunyai materi berita harian yang mengandung *straight news*. dan *soft news* harus menggunakan bahasa yang komunikatif agar penonton dapat memahami secara cepat.

Terdapat beberapa Naskah Berita JAKARTA HARI INI yang harus diedit lagi karena banyak kata yang kurang efektif/mubazir. Penulisan Intro ;

SEMENTARA ITU LEMBAGA ANTARIKSA NASIONAL BEKERJA SAMA DENGAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR/ MENCIPTAKAN SATELIT PERTANIAN NANTINYA SATELIT TERSEBUT BISA MEMANTAU SELURUH ASPEK PERTANIAN *YANG ADA* DI INDONESIA DE-

NGAN MENGGUNAKAN SATELIT//

(<https://www.youtube.com/watch?v=00NZrxs3ga0> diakses tanggal 11 Juni 2019)

Untuk penulisan intro harus singkat dan menarik hindari penggunaan kata-kata yang tidak efektif/mubazir. Penulisan intro di atas kata-kata “*SEMENTARA ITU, YANG ADA, DENGAN MENGGUNAKAN SATELIT*” adalah kurang efektif/mubazir sehingga kata-kata di atas dapat dihilangkan namun tetap tidak mengubah maknanya. Kata mubazir adalah kata yang sifatnya berlebih-lebihan, seperti sementara itu, yang, bahwa, adalah, telah, untuk, dari, dan penjamakan.

PKG:

LEMBAGA PENERBANGAN ANTARIKSA NASIONAL ATAU LAPAN/ DAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR IPB/ BERKERJA SAMA UNTUK MENCIPTAKAN SATELIT PERTANIAN//NANTINYA SATELIT YANG AKAN MEMILIKI RESOLUSI TINGGI HINGGA MENCAPAI 30 CM TERSEBUT AKAN MAMPU MEMANTAU SULURUH LAHAN PERTANIAN YANG ADA DI INDONESIA// BAHKAN NANTINYA SATELIT TERSEBUT AKAN MAMPU MEMBACA UMUR TANAMAN// BAHKAN NANTINYA SATELIT TERSEBUT AKAN MAMPU MEMBACA UMUR TANAMAN LUAS DAN DATA LAINYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERTANIAN// (<https://www.youtube.com/watch?v=00NZrxs3ga0>, diakses tanggal 11 Juni 2019)

Terdapat kata-kata mubazir pada naskah berita di atas. Penulisan body berita yang mengulang kata-kata “akan, untuk, bahkan, nantinya” menjadi mubazir. Penulisan berita harus betul, ketegarannya yang nyata dan benar ditulis sesuai

dengan konteks permasalahannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Contoh *body* naskah berita di bawah ini

RENCANANYA SATELIT INI AKAN SELESAI AKHIR TAHUN 2015 INI// PE-LUNCURANNYA AKAN DILAKUKAN PERTENGAHAN TAHUN 2015 DENGAN MENUMPANG SATELIT DARI INDIA JUGA MELUNCURKAN KE ANTARIKSA PERTENGAHAN TAHUN INI// (<https://www.youtube.com/watch?v=00NZrxs3ga0> diakses tanggal 11 Juni 2019)

Bila dicermati, naskah berita di atas dapat membuat bingung pemirsa, karena perencanaan akan selesai akhir tahun 2015, peluncurannya pertengahan tahun 2015 ketepatan penempatan tahun tidak sesuai dengan konteks permasalahan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Berita

Berita atau *News* adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Menurut Wahyudi (2001) berita adalah sebuah uraian tentang fakta dan atau pendapat yang mengandung nilai berita dan yang sudah disajikan melalui media massa periodik.

Menurut Assegaff (1984:54) berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca entah karena dia luar news report: berita bisa, entah karena penting atau akibatnya, entah pula karena mencakup segi-segi *human interest* seperti humor emosi dan ketegangan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat

kabar, radio, televisi atau media on line internet (Sumadiria, 2008:65).

Jenis-jenis berita :

1. *Straight news*: berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas.
2. *Depth news report*: berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.
3. *Investigation reporting*: berita yang memusatkan pada sejumlah masalah dan kontroversi dan dikembangkan dengan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
4. *Interpretative report*: berita yang memfokuskan sebuah isu, masalah, atau peristiwa-peristiwa kontroversial.
5. *Comprehensive news*: berita melaporkan tentang fakta yang bersifat menyeluruh ditinjau dari berbagai aspek.
6. *Depth reporting* berita pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomenal atau aktual. (Sumadiria, 2008:71)

Bahasa Berita Televisi

Bahasa yang dipakai oleh media televisi adalah bahasa jurnalistik yang dipakai oleh media-media lain seperti media cetak, media radio, media on line internet. Setiap manusia mempunyai ciri khas masing-masing, begitu pula *style* wartawan menulis atau melaporkan berita. Reporter tentunya berbeda-beda, karena lain reporter lain pula *style* penulisan berita yang disusun, begitu pula dengan medianya yang mempunyai karakter masing-masing, tidak mungkin sama dan seragam. Tetapi dalam hal penyajian berita di media cetak maupun elektronik, ada prinsip umum yang harus diperhatikan oleh semua reporter.

Sumadiria (2008:54-59, mengatakan sedikitnya ada 11 prinsip yang harus diperhatikan yaitu:

1. Sederhana, mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak pembaca.
2. Singkat, langsung kepada pokok masalah (to the point) tidak bertele-tele, tidak berputar-putar tidak memboroskan waktu membaca yang sangat berharga.
3. Padat, syarat informasi, setiap kalimat dan alenia yang ditulis memuat banyak informasi penting untuk khalayak pembaca.
4. Lugas, tegas tidak ambigu, sekaligus menghindari eufisme atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan khalayak pembaca sehingga terjadi perbedaan persepsi dan kesalahan konklusi.
5. Jelas, mudah ditangkap maksudnya, tidak baur dan kabur.
6. Jernih, berarti bening embus pandang transparan jujur, tulus tidak menyembunyikan sesuatu yang lain yang bersifat negative seperti prasangka atau fitnah.
7. Menarik, mampu membangkitkan minat dan perhatian khalayak pembaca.
8. Demokratis, tidak mengenal tingkatan, pangkat, kasta, atau perbedaan dari pihak yang menyapa dan pihak yang disapa.
9. Mengutamakan kalimat aktif, kalimat aktif lebih mudah dipahami dan lebih disukai oleh khalayak pembaca daripada kalimat pasif
10. Menghindari istilah teknis, tunduk kepada kaidah dan etika bahasa baku

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini bertujuan membuat paparan yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat objek penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan memaparkan bagaimana kesesuaian isi berita Jakarta Hari Ini TVRI DKI Jakarta, kemudian dianalisis untuk menemukan kesesuaian isi berita dengan teori yang ada.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian dimana peneliti berinteraksi dengan berbagai material yang berupa dokumen-dokumen, sehingga pernyataan-pernyataan spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis. Pendekatan ini bersifat sistematis-analitis tetapi tidak kaku. Kategorisasi hanya dimaksudkan sebagai acuan/arahan (*guide*) yang memudahkan analisis, sehingga tidak menutup kemungkinan muncul kategorisasi selama proses penelitian.

Objek penelitian, yakni permasalahan yang harus dipecahkan melalui penelitian, artinya bagaimana kesesuaian isi berita pada pemberitaan JAKARTA HARI INI yang telah disiarkan oleh TVRI DKI Jakarta bulan Juli 2019. Berita yang dianalisis sejumlah enam berita sengaja dipilih oleh penulis didasarkan pada fokus isi berita.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui isi berita JAKARTA HARI INI yang ditayangkan oleh TVRI DKI Jakarta periode Juli tahun 2019 berdasarkan ketentuan penulisannya masing-masing serta menganalisis isi berdasarkan kelengkapan indikator anatomi berita.

Tahap ini dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya, dengan begitu hasil dari pengumpulan unit dapat tersedia lebih singkat, padat, dan jelas. Tahap ini dilakukan melalui pemilihan berita Jakarta Hari Ini dan pemberitaannya berdasarkan kategori kelengkapan anatomi berita yang didalamnya telah terdapat beberapa indikator yang telah ditentukan. Adapun kategori yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lugas

Tegas tidak ambigu, sekaligus menghindari eufisme atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan khalayak pembaca sehingga terjadi perbedaan persepsi dan kesalahan konklusi.

Berita ditulias secara lugas. Permasalahan dituliskan sesuai tema dan dapat dipertanggungjawabkan. Nama orang, jabatan orang, tempat kejadian, tanggal kejadian, dan data-data yang berkaitan dengan angka tidak boleh melenceng. Berita yang ditulis adalah fakta.

Berikut kutipan naskah-naskah berita Jakarta Hari Ini yang menunjukkan kelugasan naskah berita:

DIREKTUR JENDRAL (DIRJEN) PERKERETAAPIAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN ZULKIFLI MENGATAKAN/ PROSES PEMBEBASAN LAHAN MASIH TERUS BERLANGSUNG KARENA SEBAGIAN LAHAN DIMILIKI OLEH PIHAK SWATA ATAU PERORANGAN//PEMERINTAH MENARGETKAN SELURUH PEMBEBASAN LAHAN UNUTK LIGHT RAIL TRANSIT-LRT JAKARTA-BOGOR-DEPOK-BEKASI (JABODEBEK) RAMPUNG BULAN BULAN INI, TERMASUK LAHAN DEPO LRT DI BEKASI DAN STASIUN DI CIBUBUR// (*Body berita, 11 Juli 2019*)

Pada kutipan di atas terdapat ketepatan terletak masing-masing unsur yakni: (1) nama Subjek ZULKIFLI, (2) keterangan subjek DIREKTUR JENDRAL (DIRJEN) (3) ada Predikat MENGATAKAN (4) keterangan tempat DI BEKASI DAN STASIUN DI CIBUBUR.

Kelugasan unsur naskah di atas, pemirsa dapat dengan mudah memahami isi pemberitaan. Unsur bahasa jurnalistik televisi yang baik dan perlu dipertahankan dalam pemberitaan sejenis yakni pencantuman nama subjek sumber berita setelah nama jabatan. Kelugasan ini memberikan peluang lebih besar bagi pemirsa untuk mengetahui secara jelas dan akurat tentang subjek pemberitaan.

GUBERNUR DKI JAKARTA/ ANIES RASYIDBASWEDAN/MEMASTIKAN DKI JAKARTA AKAN MENJADI TUAN RUMAH AJANG BALAP FORMULA E / PADA TAHUN DEPAN // NAMUN DEMIKIAN / ANIES BELUM BISA MENYEBUTKAN WAKTU PASTINYA/ LANTARAN MASIH MENGHORMATI PIHAK PENYELENGGARA FORMULA E/ UNTUK MELAKUKAN KETENTUAN INTERNAL MEREKA // (*Body berita, 21 Juli 2019*)

Kutipan di atas, terdapat kelugasan masing-masing unsur yakni: (1) nama Subjek ANIES RASYID BASWEDAN (2) keterangan subjek GUBERNUR DKI JAKARTA (3) ada Predikat MEMASTIKAN (4) keterangan tempat DKI JAKARTA

Perpaduan unsur kelugasan naskah di atas, pemirsa dapat dengan mudah memahami isi pemberitaan. Unsur bahasa jurnalistik televisi yang baik dan perlu dipertahankan dalam pemberitaan sejenis yakni pencantuman nama subjek sumber berita setelah nama jabatan. Kelugasan ini memberikan peluang lebih besar bagi pemirsa untuk mengetahui secara tepat dan akurat tentang subjek pemberitaan.

MENYERUAK KABARNYA ADANYA DUGAAN PERPELONCOAN/ WALI KOTA SERANG SYAFRUDIN

MELAKUKAN INPEKSI MENDADAK ATAU SIDAK KE SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1 KOTA SERANG/ UNTUK MELIHAT LANGSUNG MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH ATAU MPLS//

DALAM SIDAKNYA/ WALI KOTA SERANG MENDATANGI KEPALA SEKOLAH DAN MELIHAT LANGSUNG KEGIATAN MPLS DI SEKOLAH TERSEBUT/ DAN BERINTERAKSI LANGSUNG DENGAN PARA MURID BARU// (*Body berita: 18 Juli 2019*)

Kutipan di atas, terdapat ketepatan terletak masing-masing unsur yakni: (1) nama Subjek Syafrudin, (2) keterangan subjek WALI KOTA SERANG (3) ada Predikat MELAKUKAN (4 banyak informasi penting untuk khalayak pembaca) keterangan tempat SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1 KOTA SERANG

2. Padat

Syarat informasi, setiap kalimat dan paragraf yang ditulis memuat banyak informasi penting untuk khalayak pembaca.

CALON JEMAAH HAJI ASAL KABUPATEN SERANG BANTEN /YANG BERJUMLAH SERIBU ENAM PULUH ENAM CALON JEMAAH HAJI PADA MUSIM HAJI SAAT INI AKAN DIBERANGKATKAN KETANAH SUCI// YANG DIBAGI MENJADI LIMA KLOTER// (*Body berita, 11 Juli 2019*).

Kutipan naskah di atas terdapat kata mubazir seperti kata “Yang”. Kalimat ini menjadi kurang informatif. Tanpa menggunakan kata “Yang” kejelasan

naskah ini tetap tajam, kata “Yang”, dapat dihilangkan, karena penggunaannya mubazir dan hanya membuang waktu durasi siaran. Kata “saat ini”, ditempatkan di awal berita agar kesannya sesuai dengan program berita faktual bahwa berita yang ditayangkan adalah faktual. Kata Calon Jemaah Haji dan akan diberangkatkan harus berdekatan karena itu merupakan subjek dan predikat agar lebih cepat dipahami oleh pemirsa apa yang dilakukan oleh subjek.

SEPERTI INILAH TUMPUKAN SAMPAH PEMBUANGAN DARI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DI KOTA TANGERANG YANG SENGAJA DI KUMPULKAN DI LAHAN MILIK KEMETERIAN HUKUM DAN HAM DI JALAN LP PEMUDA/ KOTA TANGERANG/ BANTEN// TUMPUKAN SAMPAH SENGAJA DI KUMPULKAN DILOKASI TERSEBUT/ DIKARENAKAN PEMERINTAH KOTA TANGERANG MELALUI DINAS KEBERSIHAN DAN PERTANAMAN TIDAK LAGI MENGAMBIL SAMPAH-SAMPAH YANG BERADADI LIMA LEMBAGA PEMASYARAKATAN/ KANTOR RUPBASAN/ KANTOR BADAN PEMASYARAKATAN/ DAN IMIGRASI// MESKIPUN DEMIKIAN/ HAL TERSEBUT MENJADI BERKAH BAGI TIAPAN WARGA SEKITAR YANG MENGUMPULKAN SAMPAH-SAMPAH SEPERTI KARDUS/ PLASTIK DAN BARANG-BARANG LAINNYA YANG BISA DIJUAL KEMBALI// DIRINYA MENGAKU BAHWA SAMPAH-SAMPAH TERSEBUT BERASAL DARI LEMBAGA PEMASYARAKATAN YANG DIBAWA OLEH PARA NARAPIDANA DAN

PETUGAS SIPIR// (*Body berita*, 16 Juli 2019)

Kutipan naskah di atas terdapat kata mubazir seperti kata "yang". Setiap kalimat menggunakan kata "yang" dan kata SEPERTI INILAH di awal kalimat tidak perlu karena sudah ditunjukkan dalam gambar. Tanpa menggunakan kata "yang" kejelasan naskah ini tetap tajam, kata "yang", dapat dihilangkan, karena penggunaannya mubazir dan hanya membuang waktu durasi siaran.

3. Jelas

Mudah ditangkap maksudnya, tidak baur dan kabur.

HARGA DAGING AYAM DIPASARAN SENEN JAKARTA MENGALAMI KENAIKAN TINGGI DALAM BEBERAPA MINGGU TERAKHIR// UNTUK UKURAN AYAM YANG BESAR YANG BIASA DIJUAL DENGAN HARGA 40 RIBU KINI DIJUAL DENGAN HARGA 50 RIBU RUPIAH DARI SEBELUMNYA SEHARGA 35 RIBU RUPIAH// SEMENTARA UNTUK PERKILOGRAMNYA YANG BIASANYA DIJUAL DENGAN HARGA 28 RIBU KINI DIJUAL DENGAN HARGA 28 PERKILOGRAM// (*Body berita*, 5 Juli 2019)

Berita yang disampaikan disini kurang lengkap dan jelas karena tidak mengandung unsur mengapa kenaikan harga daging ayam terjadi dan bagaimana reaksi warga hanya melalui soundbite tanpa kata pengantar terlebih dahulu.

Ketidak jelasan juga terdapat pada berita di bawah ini:

MULAI HARI INI MASKAPAI PENERBANGAN BERBIAYA MURAH ATAU LCC HARGA TIKET TURUN 50 PERSEN DARI BATAS TARIFF ATAS/ HAL INI MEMBUAT ANTUSIAS PENUMPANG DI BANDARA SOKARNO HATTA/ TANGERANG/ TERJADI PENINGKATAN JUMLAH PENUMPANG JIKA DIBANDINGKAN HARI BIASANYA// NAMUN PADA KENYATAANYA TURUNNYA HARGA TIKET MASIH DIKELUHKAN PENUMPANG/ SEBAB HARGA TIKET BERBIAYA MURAH MASIH TINGGI// (*Lead berita*, 11 Juli 2019).

Berita yang disampaikan disini kurang lengkap dan jelas karena tidak mengandung unsur mengapa ada penurunan harga tiket, dan ada beberapa yang masih merasa keberatan padahal harga sudah murah.

MENTERI PERHUBUNGAN MENGECEK LOKET IMIGRASI DARI IMIGRASI ARAB SAUDI ATAU YANG DISEBUT PRE CLEREANCE SYSTEM PROGRAM YANG MEMBERI KEMUDAHAN BAGI CALON JAMAAH HAJI// NANTINYA JAMAAH CALON HAJI TIDAK PERLU MELAKUKAN PENGECEKAN ADMINISTRASI DI BANDARA KING ABDUL AZIZ DI ARAB/ KARENA SUDAH DILAKUKAN SEBELUM BERNGKAT DI BANDARA SOEKARNO-HATTA INI// SELAIN ITU NENHUB JUGA BERDIALOG DENGAN KOPILOT DI DALAM PESAWAT/ SEBELUM PESAWAT TERBANG MEMBAWA JAMAAH CALON HAJI// MENURUT BUDI KARYA SUMADI/ LANGKAH PETU-

GAS IMIGRASI ARAB DI BANADARA SOEKARNO-HATTA MERUPAKAN LANGKAH YANG SANGAT TEPAT UNTUK MEGURAI ANTREAN JEMAAH DI BANADARA KING ABDUL AZIZ (*Body berita, 22 Juli 2029*)

Pada naskah berita di atas berita yang disampaikan kurang jelas, karena tidak ada unsur bagaimana setelah itu pada bagian body berita. Padahal di bagian *body* juga ada “LANGKAH PETUGAS YANG SANGAT TEPAT “ namun tidak dijelaskan apa hal tersebut.

4. Sederhana

Mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak pembaca.

APARAT GABUNGAN YANG TERDIRI DARI KEPOLISIAN/ BADAN NASIONAL NARKOTIKA KOTA TANGERANG SELATAN SERTA POLISI MILITER/ MERAZIA SEJUMLAH TEMPAT HIBURAN MALAM YANG BERADA DI KAWASAN KELAPA DUA KOTA TANGERANG SELATAN// HASILNYA SEJUMLAH PENGUNJUNG KEDAPATAN POSITIF MENGONSUMSI NARKOTIKA JENIS SABU/ EKSTASI SERTA GANJA/ TIDAK HANYA ITU/ SEORANG PENGUNJUNG YANG DALAM PENGARUH MINUMAN ALKOHOL MENOLAK UNTUK DIPERIKSA BAHKAN MENANTANG PETUGAS// (*Lead berita, 21 Juli 2019*)

Kutipan berita di atas terlalu panjang karena pada bagian *lead* hanyalah penjelasan yang menarik dari sebuah berita.

SEPERTI INILAH TUMPUKAN SAMPAH PEMBUANGAN DARI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DI KOTA TANGERANG YANG SENGAJA DI KUMPULKAN DI LAHAN MILIK KEMETERIAN HOKUM DAN HAM DI JALAN LP PEMUDA/ KOTA TANGERANG/ BANTEN// TUMPUKAN SAMPAH SENGAJA DI KUMPULKAN DILOKASI TERSEBUT/ DIKARENAKAN PEMERINTAH KOTA TANGERANG MELALUI DINAS KEBERSIHAN DAN PERTANAMAN TIDAK LAGI MENGAMBIL SAMPAH-SAMPAH YANG BERADA DI LIMA LEMBAGA PEMASYARAKATAN/KANTOR RUPBASAN/ KANTOR BADAN PEMASYARAKATAN/ DAN IMIGRASI// MESKIPUN DEMIKIAN/ HAL TERSEBUT MENJADI BERKAH BAGI TIAWAN WARGA SEKITAR YANG MENGUMPULKAN SAMPAH-SAMPAH SEPERTI KARDUS/ PLASTIK DAN BARANG-BARANG LAINNYA YANG BISA DIJUAL KEMBALI// DIRINYA MENGAKU BAHWA SAMPAH-SAMPAH TERSEBUT BERASAL DARI LEMBAGA PEMASYARAKATAN YANG DIBAWA OLEH PARA NARAPIDANA DAN PETUGAS SIPIR// (*Body berita, 16 Juli 2019*)

Bahasa yang digunakan pun sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Namun ada pemborosan kata pada bagian *body* “SEPERTI INILAH PENUMPUKAN SAMPAH” karena hal ini sudah disampaikan pada *lead* berita

MENYERUAK KABARNYA ADANYA DUGAAN PERPELONCOAN/

WALI KOTA SERANG SYAFRUDIN MELAKUKAN INPEKSI MENDADAK ATAU SIDAK KE SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1 KOTA SERANG/ UNTUK MELIHAT LANGSUNG MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH ATAU MPLS//

DALAM SIDAKNYA/ WALI KOTA SERANG MENDATANGI KEPALA SEKOLAH DAN MELIHAT LANGSUNG KEGIATAN MPLS DI SEKOLAH TERSEBUT/ DAN BERINTERAKSI LANGSUNG DENGAN PARA MURID BARU// (Body berita, 16 Juli 2019)

Bahasa yang digunakanpun sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Namun ada pemborosan kata pada bagian *body* "INSPEKSI KE SEKOLAH MENENGAH PERTAMA" karena hal ini sudah disampaikan pada *lead* berita.

5. Jernih

Berarti bening, tembus pandang transparan jujur, tulus tidak menyembunyikan sesuatu yang lain yang bersifat negative seperti prasangka atau fitnah.

HARGA DAGING AYAM DIPASARAN SENEN JAKARTA MENGALAMI KENAIKAN TINGGI DALAM BEBERAPA MINGGU TERAKHIR//UNTUK UKURAN AYAM YANG BESAR YANG BIASA DIJUAL DENGAN HARGA 40 RIBU KINI DIJUAL DENGAN HARGA 50 RIBU RUPIAH DARI SEBELUMNYA SEHARGA 35 RIBU RUPIAH// SEMENTARA UNUTK PERKILOGRAMNYA YANG BIASANYA DIJUAL DENGAN HARGA 28 RIBU KINI DI-

JUAL DENGAN HARGA 28 PERKILOGRAM// (Body berita, 5 Juli 2019)

Keterpercayaan dalam nakah berita ini menunjukkan adanya unsur kepercayaan yang kurang, karena adanya unsur atau narasumber yang lain yang kurang digali kembali.

SEJUMLAH PENUMPANG TERLIHAT ANTRI DI PINTU MASUK KEBERANGKATAN/ TERMINAL 1 B/ BANADARA SOKARNO HATTA/TANGERANG//PENGGUNA TRANSPORTASI UDARA TERLIHAT LEBIH RAMAI DARI BIASANYA/ HAL INI DIKARENAKAN MULAI BERLAKUNYA PENURUNAN HARGA TIKET SEBESAR 50 PERSEN DARI BATAS TARIFF ATAS/UNTUK PENERBANGAN BERBIAYA MURAH// (Body: 11 JULI 2019)

Keterpercayaan dalam nakah berita ini menunjukkan adanya unsur kepercayaan yang kurang, karena tidak ada keterlibatan narasumber dari pihak maskapai atau yang membuat kebijakan penurunan harga tiket.

SEPERTI INILAH TUMPUKAN SAMPAH PEMBUANGAN DARI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DI KOTA TANGERANG YANG SENGAJA DI KUMPULKAN DI LAHAN MILIK KEMETERIAN HUKUM DAN HAM DI JALAN LP PEMUDA/ KOTA TANGERANG/ BANTEN// TUMPUKAN SAMPAH SENGAJA DI KUMPULKAN DILOKASI TERSEBUT/ DIKARENAKAN PEMERINTAH KOTA TANGERANG MELALUI DINAS KEBERSIHAN DAN PERTANAMAN TIDAK LAGI MENGAMBIL SAMPAH-SAMPAH YANG BERADA

DI LIMA LEMBAGA PEMASYARAKATAN/KANTOR RUPBASAN/ KANTOR BADAN PEMASYARAKATAN/ DAN IMIGRASI// MESKIPUN DEMIKIAN/ HAL TERSEBUT MENJADI BERKHAH BAGI TIAWAN WARGA SEKITAR YANG MENGUMPULKAN SAMPAH-SAMPAH SEPERTI KARDUS/ PLASTIK DAN BARANG-BARANG LAINNYA YANG BISA DIJUAL KEMBALI// DIRINYA MENGAKU BAHWA SAMPAH-SAMPAH TERSEBUT BERASAL DARI LEMBAGA PEMASYARAKATAN YANG DIBAWA OLEH PARA NARAPIDANA DAN PETUGAS SIPIR// (*Body berita*, 16 Juli 2019)

Keterpercayaan dalam naskah berita ini menunjukkan adanya unsur kepercayaan yang cukup, karena melibatkan kedua belah pihak, yaitu warga dan Ketua Lapas.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab empat naskah berita JAKARTA HARI INI dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut. Berita ini terdapat ketepatan letak masing-masing unsur yakni unsur subjek yaitu apa, di mana, mengapa dan bagaimana, juga ada yang belum tepat, unsur kepadatan dalam naskah berita sudah padat, kejelasan berita ada yang sudah jelas dan belum, kesederhanaan berita sudah jelas, dan kepercayaan unsur berita ada yang sudah dan ada yang belum.

SARAN

Sebagai Televisi Republik Indonesia haruslah memberikan contoh berita yang inovatif program yang kreatif dan mendidik didukung dengan bahasa jurnalistik yang informatif. Di harapkan kepada para wartawan untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan mengenai jurnalistik dan untuk menambah pengetahuan tentang bahasa jurnalistik. Membaca buku tentang jurnalistik, mencari artikel naskah berita televisi di internet agar teknik menulis naskah berita televisi semakin baik dan berkualitas, sehingga para wartawan menjadi profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, H, Djafar., 1982 *Jurnalistik Masa Kini (Pengantar ke Praktek Kewartawanan)*, Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Djuraid, Husnun N. 2007. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM
- Muda, Deddy Iskandar 2005, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Oramahi. Asyari, Hasan 2012. *Jurnalistik radio : Kiat Menulis Berita Radio*., Erlangga.
- Sumadiria, Haris AS, 2005. *Jurnalistik Indonesia. Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Wahyudi.J.B, 2001. *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Grafiti, Jakarta
- <https://www.youtube.com/watch?v=00NZrxs3ga0>, diakses tanggal 11 Juni 2019)